

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prilaku etis dalam lingkungan profesional menjadi salah satu elemen krusial yang harus diperhatikan, terutama dalam hal pelatihan serta pengembangan SDM. Di zaman globalisasi yang penuh persaingan semakin ketat perusahaan tidak hanya diwajibkan untuk menghasilkan produk yang baik tetapi juga untuk membangun suasana kerja yang etis. Pelatihan bagi karyawan memegang peranan signifikan karena etika mempengaruhi tindakan dan keputusan yang diambil di tempat kerja. Program pelatihan yang efektif tidak hanya mengasah kemampuan teknis, namun juga menanamkan pemahaman moral yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam dunia profesional.

Etika menekankan pada prinsip-prinsip prilaku yang harus diikuti oleh individu agar sejalan dengan nilai-nilai yang diakui. Melalui etika, individu mampu mengatur semua sikap serta tindakannya agar tidak berselisih dengan orang lain. Pengalaman pribadi dan sosial dari seseorang, serta perkembangan psikologisnya, sangat memengaruhi etika. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip etis juga mencerminkan tingkat kedewasaan pribadi seseorang. Dalam konteks yang lebih luas, tindakan etis mengarahkan individu untuk menerapkan suatu tanggung jawab khusus guna menciptakan kebaikan dalam masyarakat. (Mohammad 2020)

Di Learning Center memiliki kontribusi penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia di dalam perusahaan. Melalui program pelatihan yang diadakan, yaitu Pelatihan & Sertifikasi Petugas Peran Kebakaran (Kelas D)

bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam menangani situasi kebakaran secara efektif, serta membekali peserta pengetahuan, kemampuan dan nilai-nilai yang vital dalam dunia kerja, termasuk elemen etika profesi yang harus dipegang dalam menjalankan tugas. Menurut Rachmawati (2020) Pelatihan yang berkualitas seharusnya melibatkan elemen etika agar peserta dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etis dalam kegiatan profesional mereka. Aspek etika profesi tidak hanya terlihat dalam materi yang diajarkan, tetapi juga muncul dalam perilaku sehari-hari peserta selama mengikuti pelatihan.

Perilaku etis dari para peserta sangat berpengaruh terhadap suksesnya proses pembelajaran dan mutu pelatihan itu sendiri. Peserta pelatihan yang dapat menunjukkan sifat-sifat etis seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan penghormatan terhadap instruktur serta peserta lainnya, akan lebih mudah dalam memahami materi dan mengaplikasikannya di tempat kerja. Sebaliknya, tindakan yang tidak etis, seperti ketidakdisiplinan dan kurangnya tanggung jawab, bisa mengganggu proses belajar, menurunkan semangat, dan berdampak buruk pada budaya kerja di tempat tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita akrab dengan beragam pedoman etika atau kode etik, yang mencakup etika organisasi, lembaga pemerintah dan swasta, perusahaan, sekolah, pondok pesantren, serta profesi. Pedoman ini berfungsi sebagai arahan bagi perilaku individu dan kelompok dalam kerangka organisasi atau profesi masing-masing. (Mohammad 2020)

Namun, kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua peserta pelatihan mampu untuk selalu menerapkan perilaku etis dengan konsisten

selama pelatihan. Beberapa masalah masih terlihat seperti keterlambatan kehadiran dan kurangnya partisipasi aktif dari peserta. Hal ini tentunya menjadi perhatian utama bagi manajemen Learning Center, mengingat bahwa perilaku etis yang terbangun selama pelatihan mempunyai dampak besar terhadap pembentukan karakter dan profesionalisme karyawan di masa mendatang.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi perilaku etis dari peserta pelatihan, termasuk pendidikan, lingkungan sosial, dan seberapa efektif metode pelatihan yang diterapkan. Selain itu, peran dari instruktur dan fasilitator sangat penting dalam memberikan teladan serta mengarahkan peserta untuk selalu mengutamakan nilai-nilai etika profesi. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha yang terencana dan berkelanjutan untuk membentuk budaya etis di lingkungan pelatihan, mulai dari penyusunan kurikulum, strategi pembelajaran, hingga evaluasi perilaku peserta.

Studi tentang perilaku etis peserta pelatihan dalam merefleksikan etika profesi di Learning Center menjadi sangat penting untuk dilakukan. Tulisan ini diharapkan mampu memberikan ilustrasi yang jelas mengenai sejauh mana peserta pelatihan memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai etika profesi dalam setiap aktivitasnya selama mengikuti pelatihan. Selain itu, hasil dari tulisan ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam penyelenggaraan program pelatihan, sehingga tujuan pengembangan Sumber daya manusia yang berkualitas serta beretika dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.

Dengan demikian, melalui tugas akhir ini, penulis ingin mengeksplorasi lebih dalam tentang perilaku etis peserta pelatihan & sertifikasi peran kebakaran kelas D dalam mencerminkan etika profesi di Learning Center, serta mengidentifikasi

aspek-aspek apa saja yang memengaruhi untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Di dalam sebuah organisasi, baik itu yang berskala besar maupun kecil, selalu ada tantangan yang harus dihadapi. Setelah dilakukan pengamatan, penulis menyusun permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah perilaku etis peserta pelatihan & sertifikasi peran kebakaran kelas D mencerminkan etika profesi di Learning Center PT Variabel X?
2. Aspek-aspek apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku etis peserta pelatihan & sertifikasi peran kebakaran kelas D dalam mencerminkan etika profesi?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penulisan ini berfokus pada individu-individu yang mengambil bagian dalam program Pelatihan Sertifikasi Peran Kebakaran Kelas D di Learning Center PT Variabel X. Aspek yang akan dikaji mencakup perilaku etis yang terkait dengan etika profesi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui perilaku etis peserta pelatihan sertifikasi peran kebakaran kelas D mencerminkan etika profesi di Learning Center PT Variabel X.
2. Untuk mengetahui aspek aspek apa saja yang mempengaruhi perilaku etis dari peserta pelatihan & sertifikasi peran kebakaran kelas D terhadap etika profesi.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoritis, tulisan ini berpotensi menambah wawasan mengenai perilaku etis dan penerapan kode etik dalam konteks pelatihan profesi. Dari sudut pandang praktis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi saran bagi Learning Center dalam mengembangkan program pelatihan yang lebih efisien, untuk membentuk sikap etis para peserta serta menciptakan suasana pelatihan yang profesional dan beretika.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan sumbangan terhadap pengembangan pengetahuan di bidang etika profesional dan perilaku organisasi, tetapi juga pentingnya pembentukan karakter etis sejak awal pelatihan. Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi manajemen dalam menilai dan menyusun strategi pelatihan yang tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pada menguatkan nilai-nilai etis dan profesionalisme. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penyusunan kebijakan internal yang mendukung terwujudnya budaya kerja yang berintegritas dan bertanggung jawab.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir dibuat, antara lain :

1. BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bagian ini, penulis akan menjelaskan dengan ringkas tentang konteks, perumusan isu, area yang akan dibahas, sasaran serta kegunaan

penelitian, serta struktur penulisan. Bagian ini memberi gambaran umum mengenai permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian.

2. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan landasan teori-teori para ahli yang digunakan dan penelitian terdahulu, sejarah umum perusahaan PT Variabel X dan kerangka berpikir.

3. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian ini, penulis akan menjelaskan mengenai tempat penelitian, cara pengumpulan data, serta metode penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, populasi dan sampel, serta variabel dan pengukuran yang akan diterapkan

4. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai penyajian data dan analisis hasil data yang dilakukan, serta membahas temuan-temuan yang relevan dengan rumusan masalah.

5. BAB V: PENUTUP

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan kesimpulan yang diambil dari analisis serta memberikan rekomendasi berdasarkan data yang dikumpulkan, dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.